

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DALAM MATA
PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

LISNA WATI
A 210 080 084

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dr. Hj. Suyatmini, SE. M.Si. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 351

Nama : Drs. H. Nur Chusni, SE. M.Ag. (Pembimbing II)

NIP/NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Lisna Wati

NIM : A 210 080 084

Program Studi : Pend. Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF
SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA
KELAS XI DI SMA N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2011/2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, September 2013

Pembimbing I

(Dr. Hj. Suyatmini, SE. M.Si.)
NIK : 351

Pembimbing II

(Drs. H. Nur Chusni, SE. M.Ag.)
NIK : 261

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : LISNA WATI

NIM/NIK/NIP : A 210 080 084

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2011/2012


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) mendistribusikan, sertga menampilkanya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, September 2013

Yang Menyatakan,


(Lisna Wati)

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2011/2012 Oleh :

Lisna Wati*, Dr. Hj.Suyatmini,SE. M.Si**, Drs. H. Nur Chusni, SE. M.Ag***

*Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS

**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono. 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono. 3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 banyudono tahun ajaran 2011/2012. Sampel diambil sebanyak adalah 96 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 28,927 + 0,164.X_1 + 0,391.X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa dipengaruhi oleh mengenai variabel intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh intensitas belajar terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,165 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,033$ dengan sumbangan efektif sebesar $3,5\%$. 2) "Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,948 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $19,7\%$. 3) "Ada pengaruh intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,077 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,232$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kemampuan kognitif siswa adalah sebesar $23,2\%$, sedangkan $76,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Intensitas Belajar, Media Pembelajaran, dan Kemampuan Kognitif.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang pesat mempunyai dampak yang sangat besar terhadap konsep dan metode proses belajar mengajar, karena kehidupan manusia tidak lepas dari perbuatan belajar mulai dari lahir sampai akhir hayat, dengan demikian pendidikan berlangsung secara terus-menerus seumur hidup, pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan semakin bertambah luas dan kompleks. Meningkatnya aspirasi masyarakat untuk memperoleh pendidikan merupakan salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi pola pikir bangsa Indonesia untuk menyongsong kehidupan dihari esok yang lebih baik. Seperti yang diharapkan orang tua dalam menyekolahkan anaknya yaitu supaya mendapat ilmu untuk bekal hidup.

Pendidikan adalah suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Sukmadinata (2005 : 32) “Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran,yaitu (1) Pengembangan segi-segi kepribadian, (2) Pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) Pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) Pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Pendidikan yang bermutu adalah yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor pembaharuan dalam pendidikan. Dalam pendidikan, kemampuan kognitif dapat diukur menggunakan prestasi belajar. Dari prestasi belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan kemampuan kognitif seseorang.

Menurut Djamarah (2006:168)

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif ,dan ranah psikommotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut peserta didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran ekonomi salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Seorang guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah. Guru minimal bisa menggunakan alat-

alat yang tersedia itu dan juga di tuntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran sendiri bila memang dibutuhkan.

Dalam penyampain materi mata pelajaran ekonomi, guru mata pelajaran ini telah menggunakan media pembelajaran berupa media cetak yang berupa buku teks dari penulis lain dan juga menggunakan buku LKS yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa. Selain itu media cetak yaitu hand out yang disajikan dengan media LCD. Guru selalu berupaya untuk memberikan rangsangan yang dapat diterima oleh siswa melalui berbagai indra. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Arsyad (2007:9) “ Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mampu menerima dan memahami dengan baik informasi-informasi dari materi yang telah disampaikan dari guru.

Salah satu faktor yang lain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif adalah intensitas belajar. Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar. Aktivitas yang dimaksud disini adalah untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan pemahaman dai sesuatu yang telah dipelajarinya, yang merupakan kegiatan jiwa dan raga yang mengarah pada perkembangan pribadi seseorang. Menurut Gie (1995:195) mengatakan “Prilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar”. Suatu pelajaran apapun itu memerlukan pengulangan-pengulangan dari kegiatan yang telah berlangsung terdahulu. Pengembangan dari ketrampilan yang ada dalam setiap bidang merupakan proses panjang untuk dapat mencapainya.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul”
PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DALAM MATA PELAJARAN
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN
2011/2012”

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

2. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banyudono sebanyak 128 siswa. Sampel diambil sebanyak 95.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket dan metode dokumentasi yang terlebih dahulu dengan menyusun kisi-kisi angket sebelum diujicobakan dan diuji validitas serta reliabilitasnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah mencari persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel intensitas belajar(X1), dan penggunaan media pembelajaran(X2), secara bersama-sama terhadap kemampuan kognitif siswa(Y).

d. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relative adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y dengan rumus :

$$SR\%X_1 = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\% \quad SR\%X_2 = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

e. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan program SPSS for windows versi 15 dengan menu *correlation bivariate*. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini (periksa lampiran 3,4,5) :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Belajar

No. Item	r_{xy}	$r_{tabel(0,05;20)}$	Keterangan
1	0,557	0,444	Valid
2	0,585	0,444	Valid
3	0,581	0,444	Valid
4	0,564	0,444	Valid
5	0,772	0,444	Valid
6	0,557	0,444	Valid
7	0,553	0,444	Valid
8	0,444	0,444	Valid
9	0,790	0,444	Valid
10	0,769	0,444	Valid
11	0,866	0,444	Valid

12	0,704	0,444	Valid
13	0,529	0,444	Valid
14	0,468	0,444	Valid
15	0,772	0,444	Valid
16	0,804	0,444	Valid
17	0,862	0,444	Valid
18	0,609	0,444	Valid
19	0,647	0,444	Valid
20	0,829	0,444	Valid

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Pembelajaran

No. Item	r_{xy}	$r_{tabel(0,05;20)}$	Keterangan
1	0,668	0,444	Valid
2	0,526	0,444	Valid
3	0,611	0,444	Valid
4	0,621	0,444	Valid
5	0,537	0,444	Valid
6	0,452	0,444	Valid
7	0,687	0,444	Valid
8	0,628	0,444	Valid
9	0,615	0,444	Valid
10	0,558	0,444	Valid
11	0,589	0,444	Valid
12	0,636	0,444	Valid
13	0,620	0,444	Valid

14	0,543	0,444	Valid
15	0,690	0,444	Valid
16	0,637	0,444	Valid
17	0,450	0,444	Valid
18	0,621	0,444	Valid
19	0,517	0,444	Valid
20	0,689	0,444	Valid

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Kognitif Siswa

No. Item	r_{xy}	$r_{tabel(0,05;20)}$	Keterangan
1	0,569	0,444	Valid
2	0,761	0,444	Valid
3	0,858	0,444	Valid
4	0,456	0,444	Valid
5	0,665	0,444	Valid
6	0,573	0,444	Valid
7	0,645	0,444	Valid
8	0,774	0,444	Valid
9	0,628	0,444	Valid
10	0,832	0,444	Valid
11	0,715	0,444	Valid
12	0,494	0,444	Valid
13	0,656	0,444	Valid
14	0,830	0,444	Valid
15	0,671	0,444	Valid

16	0,506	0,444	Valid
17	0,657	0,444	Valid
18	0,486	0,444	Valid
19	0,663	0,444	Valid
20	0,858	0,444	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan butir angket semuanya valid sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini di nyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Uji reliabelitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan angket. Uji reliabelitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS for windows versi 15. Adapun hasil uji reliabelitas angket adalah sebagai berikut (periksa lampiran 9,10,11) :

Tabel 4.8
Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikansi	Keterangan
Intensitas Belajar	0,931	0,444	Reliabel
Penggunaan Media pembelajaran	0,903	0,444	Reliabel
Kemampuan Kognitif Siswa	0,932	0,444	Reliabel

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa angket intensitas belajar, penggunaan media pembelajaran dan kemampuan kognitif siswa sudah layak sebagai instrumen penelitian karena item yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS Versi 15.0. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan L_{hitung} yang dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf

signifikansi (α) = 0,05. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal (lihat Lampiran 18).

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Harga L_0		Kesimpulan
	L_0	$L_{(0,05;96)}$	
Intensitas Belajar	0,082	0,090	Normal
Penggunaan Media Pembelajaran	0,067	0,090	Normal
Kemampuan Kognitif Siswa	0,076	0,090	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas ternyata semua harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} (dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 96$), sehingga data-data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas (lampiran 19) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,291	$F_{(0,05;21,73)} = 1,750$	0,210	Linier
X_2Y	0,809	$F_{(0,05;24,70)} = 1,700$	0,713	Linier

Dari Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Dalam rangka menguji kemampuan kognitif siswa ditinjau dari intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran, maka digunakan analisis regresi ganda. Perhitungan dilaksanakan dengan program SPSS versi 15 dan diperoleh hasil (lihat lampiran 20):

Tabel 4.14

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	28,927		
Intensitas Belajar	0,164	2,165	.033
Penggunaan Media Pembelajaran	0,391	4,948	.000
R ²	0,232		
F Statistik	14,077		.000

Persamaan yang dapat disusun dari hasil di atas adalah:

$$Y = 28,927 + 0,115.X_1 + 0,082.X_2$$

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 28,927 + 0,164.X_1 + 0,391.X_2$.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,165 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,033$. Hal ini berarti intensitas belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik intensitas belajar semakin tinggi pula kemampuan kognitif siswa yang dirasakan siswa. Sebaliknya jika intensitas belajar kurang baik maka tingkat kemampuan kognitif siswa juga akan menurun.

Dari uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,948 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran semakin tinggi pula kemampuan kognitif siswa yang dirasakan pada siswa. Sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran kurang baik maka tingkat kemampuan kognitif siswa akan menurun.

Berdasarkan uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,077 > 3,150$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, artinya intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan kemampuan kognitif siswa, sebaliknya penurunan intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran akan diikuti penurunan kemampuan kognitif siswa.

Dalam penelitian ini variabel intensitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 3,5%. Variabel penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 19,7%. Jadi jumlah sumbangan efektif sebesar 23,2% sedangkan sisanya 76,8% dipengaruhi variabel lain. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa variabel penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kemampuan kognitif siswa dibandingkan variabel intensitas belajar.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R_2) sebesar 0,232 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh sebesar 23,2%, sedangkan 76,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Ada pengaruh intensitas belajar terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,165 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,033$ dengan sumbangan efektif sebesar 3,5%.
2. " Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono " dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,948 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar 19,7%.

3. “ Ada pengaruh intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,077 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,232$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kemampuan kognitif siswa adalah sebesar $23,2\%$, sedangkan $76,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi murid

Siswa hendaknya bisa belajar dengan lebih baik dan benar, supaya bisa mendapat hasil yang lebih bagus lagi dan siswa hendaknya jangan mudah putus asa dalam belajar.

b. Bagi guru

Guru hendaknya bisa lebih memantau siswa baik dalam cara belajar dan pergaulan siswa di sekolah.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. EdisiRevisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi , Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Afabeta
-2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Afabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Pers